

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk melihat kondisi suatu perusahaan karena didalam laporan keuangan memuat informasi mengenai posisi keuangan, laporan kinerja manajemen, laporan arus kas dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Seringkali investor terkecoh dengan laba perusahaan yang besar, namun hal ini tidak diimbangi dengan kualitas akan laba yang disajikan dalam suatu laporan keuangan. Informasi akan laba menjadi penting karena laba dapat menjadi alat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba dalam jangka panjang, dan untuk menaksir risiko investasi atau meminjamkan dana. Dalam menilai seberapa besar kinerja manajemen parameter utama yang dijadikan acuan adalah besarnya laba perusahaan. Karena pentingnya informasi laba, hal inilah yang menjadikan manajemen untuk melakukan modifikasi atas laba yang dilaporkan dengan laba yang sebenarnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan, mekanisme pemantauan yang efektif terhadap manajemen sangatlah penting untuk memastikan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan Johari *et al.* (2008). Konflik kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan menjadi nyata ketika adanya pemisahan antara orang yang memiliki perusahaan dan orang yang mengatur perusahaan, dewan

direksi merupakan mekanisme yang paling penting dalam tata kelola perusahaan suatu perusahaan Joubert dan Fakhfakh (2011).

Menurut Rauf *et al.* (2012) dewan direksi memegang peranan penting untuk memastikan bahwa kepentingan pemilik perusahaan dan manajer menjadi seimbang. Banyak pihak yang beranggapan bahwa tata kelola perusahaan mulai tidak mampu memberikan pengawasan terhadap tingkat manajerial dalam melakukan manajemen laba yang sehat. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang dipublikasi tidak dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan dan Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah dewan independensi berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?
2. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?

4. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?
5. Apakah skala perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?
6. Apakah *return on assets* berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?
7. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan independensi terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui pengaruh skala perusahaan terhadap manajemen laba.
6. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap manajemen laba.
7. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi investor, informasi yang terkandung dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian memberikan informasi yang penting bagi perusahaan mengenai pengaruh karakteristik dewan dan karakteristik komite audit terhadap manajemen laba, dan mengawasi manajer sehingga perusahaan bisa menyusun sebuah strategi yang mengarah pada pencapaian profitabilitas yang diinginkan serta laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.
3. Bagi akademisi, Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya

1.4 Sistematika Pembahasan

Skripsi ini memiliki sistematika pembahasan yang diklasifikasikan dalam lima bab. Adapun perincian secara singkat dari bab-bab dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini,

model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dengan program SPSS dan memberikan pembahasan mengenai uraian hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.